

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan pada BRISyariah Cabang Malang maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Bank BRISyariah memiliki prosedur sangat mudah dan cepat. Dalam melakukan permohonan hanya memberikan surat permohonan kemudian diikuti dengan NPWP, SIUP, TDP, Legalitas dan dokumen lainnya. Pembiayaan dengan enam tahap ini yang meliputi permohonan, penyerahan data, analisa dokumen, putusan pembiayaan dan disertai akad, pencarian dan pemantauan pembiayaan. Dalam pelaksanaan permohonan hingga pencairan dana hanya membutuhkan waktu paling lama 1 bulan untuk proses pencairan dana sampai pada koperasi.
2. Penerapan bagi hasil yang dilakukan oleh bank BRISyariah sudah sesuai dengan MUI dan juga dalam menentukan nisbah serta bagi hasilnya dilakukan atas kesepakatan keduanya diawal perjanjian serta kemudahan dalam pembayaran angsuran disetiap periodenya jatuh temponya. Serta dengan metode pembayaran tersebut bank BRISyariah tidak mengambil keuntungan lebih, akan tetapi setiap angsuran yang dibayarkan sudah termasuk dengan keuntungan bank, sehingga pembayaran kewajibannya sangat meringankan pihak koperasi. Pembiayaan *linkage* dengan modal 100% ini dilakukan dengan nisbah yang telah disepakati kedua belah pihak. Apabila koperasi melakukan pelunasan kewajibannya sebelum waktu yang sudah ditentukan maka bank BRISyariah tidak memberikan penalty atau denda dalam pembiayaannya.

Dalam analisis kelayakan pemberi pembiayaan yang lebih penting pada bank BRISyariah ini adalah status koperasi dimana koperasi hanya memberikan pembiayaan *linkage* koperasi dibawah naungan institusi besar yang mempunyai unit syariah atau dengan koperasi yang sudah memiliki aset lebih dari Rp.5.000.000.000. Penjaminan pada pembiayaan *linkage* ini menurut staf pembiayaan *linkage* juga terdapat dua macam yaitu dengan jaminan kepercayaan dan yang kedua adalah dengan aset yang dimiliki koperasi.

Pentingnya prosedur dilakukan dan dipatuhi untuk mengurangi terjadinya resiko dan permasalahan yang sering terjadi ialah nasabah yang tidak memenuhi persyaratan yang dijanjikan atau tidak menepati janji yang telah dibuat pada awal pelaksanaan pembiayaan. Resiko tersebut terkait dengan kredit macet dan tidak sesuainya dana yang diberikan dengan alokasi dana yang digunakan di lapangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan, maka penulis memberikan saran-saran dalam upaya memajukan BRI Syariah cabang malang, yaitu:

1. Pihak bank harus meningkatkan penilaian dalam analisis pembiayaan yang berkaitan dengan 5C, terutama dalam hal *Character*. Penilaian *character* ini untuk melihat kejujuran amanah yang dilakukan oleh nasabah setelah menerima dana dari bank BRISyariah.

2. Perlu ditingkatkan lagi pengawasan prosedur pembiayaan *linkage* serta survey terhadap kegiatan yang dilakukan koperasi, sehingga alokasi dana yang diberikan sesuai dengan target yang direncanakan.

